

Kerangka Konseptual Manajemen Sumber Daya Manusia dan Spiritualitas tenaga pendidik terhadap Kualitas SDM pada Lembaga Pendidikan Islam

Indah Nurhayati¹,

¹STEI Hamfara Yogyakarta

[*nurhayatiindah424@gmail.com](mailto:nurhayatiindah424@gmail.com)

recieved: Juli 2020	reviewed: Juli 2020	accepted: Juli 2020
---------------------	---------------------	---------------------

Abstrak

Kualitas tenaga pendidik pada lembaga pendidikan islam tentu secara langsung memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan yang ditawarkan, maka untuk meningkatkan mutu pendidikannya, suatu lembaga pendidikan harus mengetahui tata kelola SDM (tenaga pendidik) dengan baik agar SDM yang ada dapat memaksimalkan fungsinya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan kerangka konseptual yang digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan pada lembaga pendidikan islam. Hal ini dilakukan melalui studi kepustakaan hingga menghasilkan kesimpulan. Kerangka konseptual ini menyajikan hubungan dan indikator dari faktor faktor yang mempengaruhi kualitas SDM, khususnya pada lembaga pendidikan islam.

Kata kunci: kualitas SDM, Lembaga Pendidikan Islam, aspek spiritualitas

Abstract

The quality of educators at Islamic educational institutions certainly has a direct influence on the quality of education offered, so to improve the quality of education, an educational institution must know the management of human resources (teaching staff) well so that existing human resources can maximize their function to achieve the goals of educational institutions. This study aims to present the conceptual framework used to analyze the factors that influence the quality of education in Islamic educational institutions. This is done through literature study to produce conclusions. This conceptual framework presents the relationship and indicators of the factors that affect the quality of human resources, especially in Islamic educational institutions.

Keyword : quality of human resources, Islamic Educational Institutions, aspects of spirituality

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman tak dapat dihindari perubahannya, begitupun dengan manusia yang tak hidup selamanya setiap masa akan digantikan dan setiap individu pasti memiliki masa kepemimpinannya. Generasi yang tengah memimpin saat ini adalah hasil dari apa yang mereka dapatkan, demikian pula dengan keadaan di masa yang akan datang, adalah tanggung jawab kita yang hidup saat ini

Setiap zaman memiliki generasinya masing masing yang dengan generasi tersebut suatu peradaban akan ditentukan nasibnya, baik buruknya dipengaruhi oleh kualitas generasi didalamnya. Pada era globalisasi saat ini, generasi disuguhi dengan berbagai kemajuan teknologi, yang menimbulkan berbagai dampak yang mempengaruhi banyak hal dimana ketika teknologi tersebut tidak dimanfaatkan secara benar maka dampak buruk akan mendominasi.

Pendidikan menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap individu manusia, sebab kualitas seorang individu akan terlihat dari bagaimana Pendidikan yang didapatkannya, baik pendidikan formal maupun informal, baik dari informasi serta didikan yang diperoleh dari orang tua maupun informasi dan pendidikan yang diperoleh dari bangku pendidikan atau lembaga pendidikan, sehingga dalam hal ini untuk melahirkan generasi unggul, aspek pendidikan ini haruslah dipenuhi.

Lembaga pendidikan islam sebagai salah satu bagian dari perantara terlaksananya pendidikan mencoba menjawab tantangan zaman dengan output

yang dibekali dengan nilai nilai islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari. Ada banyak komponen yang menjadikan sebuah lembaga pendidikan islam dapat dikatakan memiliki kualitas, salah satunya yaitu tenaga pendidik yang secara langsung mendidik generasi, maka dalam hal ini kualitas SDM akan mempengaruhi mutu dari suatu lembaga Pendidikan.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen SDM

Pengelolaan/manajemen sumber daya manusia menurut Arikunto dalam Barnawi (2012) adalah seluruh proses penataan yang berkaitan dengan masalah mendapatkan dan menggunakan tenaga kerja secara efisien demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses penataan yang dimaksud adalah semua proses yang meliputi: a) perencanaan pegawai, b) cara memperoleh tenaga kerja yang tepat, c) cara menempatkan dan penugasan, d) cara pemeliharaan, e) cara pembinaan, f) cara mengevaluasi, g) cara pemutusan hubungan kerja. Menurut Sondang P. Siagian (2003), manajemen sumber daya manusia adalah unsur yang terpenting dalam semua organisasi, keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarannya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang sifatnya eksternal maupun internal, sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia dengan setepat-tepatnya, sedangkan Simamora, mengemukakan bahwa Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan aspek aspek yang terdiri dari

pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu, anggota organisasi, atau kelompok pekerja.

Manajemen SDM pendidikan Islam di era globalisasi ini, merujuk kepada suatu proses untuk melakukan perubahan, dengan pengimplementasian nilai-nilai Islam dalam rangka perbaikan dan peningkatannya, untuk meningkatkan kualitas SDM pendidikan Islam. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator dari manajemen sumber daya manusia adalah, perencanaan SDM, pengembangan serta pelatihan SDM.

Spiritualitas Tenaga Pendidik

Menurut Djuwariyah (2008) Aspek Spiritualitas merupakan hubungan yang sangat kuat antara ruhani manusia dengan sang pencipta, Allah SWT yang dengan spiritual itulah, manusia mendapatkan spiritualisasi yang akan mengangkatnya pada kehidupan yang semakin bermakna. Sedangkan menurut Agung (2017) aspek spiritualitas yaitu berupa iman dan taqwa (imtaq). Menurut Syam dan Arifin (2017) aspek spiritualitas memiliki beberapa dimensi, diantaranya adalah: a. Dimensi keimanan sumber daya manusia terhadap ajaran Islam, b. Dimensi pemahaman dan penalaran dari sisi keilmuan terhadap ajaran Islam, c. Dimensi penghayatan dan pengamalan batin yang dirasakan sumber daya manusia dalam menjalankan ajaran agama Islam, d. Dimensi pengamalannya, dalam artian bagaimana ajaran agama Islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati.

Berdasarkan definisi definisi tersebut, maka indikator dari aspek spiritualitas yaitu, keimanan, ketakwaan,

kesadaran hubungan manusia dengan Allah SWT, dan pengamalan ajaran Islam.

3. Kualitas SDM Pendidikan Islam

Menurut Endang sih pujiarti (2019) sumber daya manusia pendidikan Islam haruslah mempunyai sifat yang diilhami sifat-sifat yang dimiliki para nabi yaitu shiddiq (benar/jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan wahyu pada umatnya), fathonah (pandai/cerdas) serta menggunakan potensi yang dimilikinya untuk berinteraksi dan bekerjasama bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kualitas jasmani dan rohani tersebut oleh Emil Salim, seperti dikutip oleh Anggan Suhandana, disebut sebagai kualitas fisik dan non fisik. Lebih lanjut, wujud kualitas fisik ditampakkan oleh postur tubuh, kekuatan, daya tahan, kesehatan, dan kesegaran jasmani. Dari sudut pandang ilmu pendidikan, kualitas non fisik manusia mencakup ranah (domain) kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kualitas ranah kognitif digambarkan oleh tingkat kecerdasan individu, sedangkan kualitas ranah afektif digambarkan oleh kadar keimanan, budi pekerti, integritas kepribadian, serta ciri-ciri kemandirian lainnya. Sementara itu, kualitas ranah psikomotorik dicerminkan oleh tingkat keterampilan, produktivitas, dan kecakapan mendayagunakan peluang berinovasi (Muzayyin Arifin, 2003). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka indikator dari kualitas SDM pendidikan Islam yaitu meliputi kualitas jasmani serta rohani, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka melalui jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kualitas SDM pada Lembaga pendidikan, yang kemudian dilakukan seleksi berdasarkan fokus pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

H1 : Manajemen SDM berpengaruh terhadap kualitas SDM

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiarti (2019) menghasilkan hipotesis bahwa pengelolaan SDM atau MSDM memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM, karena dengan pengelolaan SDM yang tepat dan efektif akan menjadikan setiap SDM dapat membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya.

Hubungan ini didukung oleh penelitian penelitian sebelumnya diantaranya adalah penelitian Syam dan Arifin (2017), mereka menyimpulkan bahwa manajemen SDM pendidikan Islam merupakan usaha untuk dapat membangun dan membentuk kepribadian, karakter, mental yang tinggi SDM pendidikan Islam, tidak hanya pada aspek kognitif, akan tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Marlina (2015) juga menyimpulkan bahwa Sumber daya manusia (SDM) adalah Manajemen SDM Kualitas SDM aspek penting dalam setiap kegiatan di suatu lembaga atau organisasi. Sumber daya manusia (SDM) ini dapat berfungsi secara optimal jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan manajemen.

Selain itu berdasarkan banyak hasil review jurnal yang berkaitan, banyak penelitian menyimpulkan hal serupa diantaranya adalah penelitian milik Ansori (2015), Aniqotsunainy (2015), Thoha (2017), Priyatna (2015), Dacholfany (2017), Cahyo (2016).

H2 : Aspek spiritualitas berpengaruh terhadap kualitas SDM pendidikan islam

Penelitian yang dilakukan oleh Agung (2017), menyebutkan bahwa sumber daya manusia yang mempunyai dan memegang nilai-nilai agama akan lebih tangguh secara rohaniah, sehingga akan lebih mempunyai tanggung jawab spiritual terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi. Sumber daya manusia yang tidak disertai dengan kesetiaan kepada nilai-nilai keagamaan, hanya akan membawa manusia ke arah pengejaran kenikmatan duniawi atau hedonisme belaka. Hal ini menjadi hipotesis bahwa spiritualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas SDM.

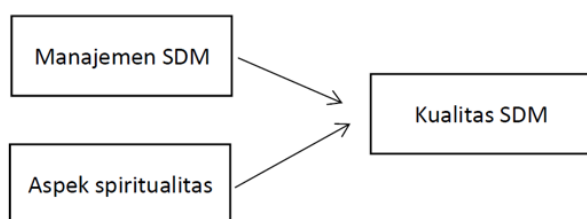
Hubungan ini sejalan dengan penelitian Djuwariyah (2008) yang menyimpulkan bahwa peran penting spiritual ini bagi kehidupan manusia adalah pendidikan Islam harus didasarkan pada falsafah bahwa pendidikan adalah proses menuju kesempurnaan dengan berbagai potensi yang diberikan oleh Allah untuk manusia agar dapat menjalankan misinya sebagai khalifatullah di muka bumi. Ssyam dan Arifin (2017) juga menyimpulkan hal serupa, SDM pendidikan Islam hendaknya memiliki dimensi yang hendak dituju dan ditingkatkan, agar memberikan kontribusi terhadap lembaga pendidikan Islam untuk terus berkembang dan maju sesuai dengan tuntutan pada era globalisasi serta terhindar

dari keruntuhan, yaitu dimensi keimanan, pemahaman dan penalaran keilmuan terhadap ajaran Islam, serta dimensi penghayatan dan pengamalan dalam menjalankan ajaran Islam, dalam artian bagaimana ajaran Islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh SDM pendidikan Islam mampu di amalkan dan dihayati dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islamnya ke arah yang lebih baik.

Selain penelitian diatas, penelitian lainnya yang mendukung hipotesis ini diantaranya yaitu Tidjani (2017) dan Tahir (2017).

Berdasarkan kajian tersebut, maka terbentuk kerangka konseptual sebagai berikut

Gambar 1. Kerangka konseptual



KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur tentang pengaruh manajemen SDM dan aspek spiritualitas terhadap kualitas SDM pendidikan islam dengan kerangka konseptual yang menyajikan hubungan dari setiap faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kualitas SDM pada lembaga pendidikan islam sehingga suatu dapat memberi dalam meningkatkan kualitas SDM pada lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung (2017). Pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas SDM. 2017.Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2
- Ansori, Ari Hasan (2015). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. 2015. jurnal qathruna. Volume 2
- Aniqotsunainy, Desy. (2015). Penerapan Fungsi Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. 2015. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam.Volume 4
- Barnawi dan M Arifin (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012
- Dacholfany, M. Ihsan (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. 2017. At Tajdid. Volume 1
- Cahyo, Arif Nur (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Sdit ar Rahmah, Pacitan. Muslim Harritage. 2017. volume 1
- Djuwariyah (2008). Peningkatan Kualitas Sdm Melalui Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam. 2008. Volume 1
- Mukhlisoh (2018). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh. Jurnal Kependidikan. 2018. volume 6
- Priyatna, Muhamad (2016). Pengembangan SDM pada lembaga pendidikan islam. 2016. Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5
- Pujiarti, Endang Sih (2019). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Efektif Di

- Lembaga Pendidikan Islam. 2019.
Jurnal Pendidikan Ilmiah. Volume 4
- Syam, Aldo Redho dan Syamsul Arifin (2017).
Kedudukan Manajemen Sumber Daya
Manusia Pendidikan Islam Di Era
Globalisasi. 2017 Journal Basic Of
Education. Volume 2
- Siagian, Sondang P. 2003. Manajemen
Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi
Aksara
- Tahir, Abd. Wahid (2016). Pengembangan
Manajemen Sumber Daya Manusia
Terhadap Peningkatan Mutu
Pendidikan. 2016. Volume 6
- Tidjani, Aisyah (2017).. Manajemen Lembaga
Pendidikan Islam Menghadapi
Tantangan Globalisasi. Jurnal
Reflektika. 2017. volume 13
- Thoha, Mohammad (2017). Manajemen
Peningkatan Mutu Ketenagaan dan
Sumber Daya Manusia (SDM) di
Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan.
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
2017. Volume 2